

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa akuntansi setelah lulus dari jenjang kuliahnya dituntut untuk menentukan karir yang akan dijalannya. Ketika memilih karir yang akan dijalani dibutuhkan niat dari diri sendiri. Niat mahasiswa dapat muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Rahayu, 2003 dalam Widyasari, 2010) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dan jenis karirnya merupakan hal yang menarik, karena dengan diketahuinya hal tersebut maka akan diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Penyampaian materi kuliah bagi yang membutuhkan juga dapat lebih efektif jika minat dan rencana karir mahasiswanya jelas diketahui (Rasmini, 2007 dalam Widyasari, 2010). Jika penyampaian materi sudah efektif maka setelah lulus nanti mahasiswa diharapkan dapat secara mudah mempraktekan kemampuan yang dimiliki ke dalam dunia kerja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mbawuni & Nimako, 2015) di Ghana faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir akuntansi yang *pertama* yaitu: faktor perasaan. Adanya perasaan positif dan persepsi positif tentang sebuah karir akan mendorong niat seseorang dalam mengejar karir tersebut (Karakaya, 2011 dalam Mbawuni & Nimako, 2015). Jadi, mahasiswa yang merasa bahwa karir itu baik, menarik, serta memberikan jaminan keuangan maka akan semakin kuat niatnya dalam mengejar karir tersebut. Faktor *kedua* yaitu: faktor reputasi kerja. Secara umum, seseorang akan memilih

pekerjaan yang memberikan rasa hormat tinggi di mata masyarakat. Ini berarti ketika mahasiswa menganggap bahwa akuntan sebagai orang terkemuka dan dihormati karena tuntutan karir maka niat mahasiswa tersebut akan semakin kuat untuk mengejar karir akuntansi. Faktor *ketiga* yaitu: faktor persyaratan kerja. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara umum persepsi positif tentang persyaratan kerja akan memberikan kontribusi positif pada ketertarikan mereka untuk mengejar karir akuntansi. Itu artinya bahwa sifat menentang dari karir akuntansi tidak membuat mereka enggan mengejar karir akuntansi. Faktor *keempat* yaitu: faktor hasil pekerjaan. Hasil pekerjaan seperti remunerasi (gaji, bonus, tunjangan) dan kepuasan kerja merupakan motivasi mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi. Faktor yang *kelima* yaitu: faktor kepercayaan diri. Kepercayaan diri seseorang akan timbul apabila ia memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup. Maka dalam hal ini kepercayaan diri memediasi antara pengetahuan akuntansi dan niat dalam mengejar karir akuntansi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup akan merasa percaya diri sehingga timbul niat untuk mengejar karir akuntansi. Kemudian faktor perilaku etika akuntan seorang akuntan yang terjadi di Amerika Serikat tidak berpengaruh pada niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh (Mbawuni & Nimako, 2015) di Ghana yaitu: ketika mahasiswa memiliki niat yang kuat untuk mengejar karir akuntansi maka mereka akan berkata positif tentang karir tersebut dan merekomendasikannya pada orang lain. Kesimpulan ini sejalan dengan Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). Faktor pertama yang

berpengaruh pada perilaku yaitu: bagaimana seseorang menyikapi suatu tindakan. Disusul dengan faktor yang kedua yaitu: adanya tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dan faktor yang terakhir yaitu: persepsi yang dimiliki tentang baik/buruknya suatu tindakan. Dari ketiga faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik seseorang dalam menyikapi tindakan dan tekanan sosial yang ada di sekitarnya serta dengan semakin positif persepsi seseorang terhadap tindakan tersebut maka akan tumbuh niat yang besar untuk melakukan tindakan itu.

Namun pada penelitian Joseph dan Simon belum meneliti mengenai nilai-nilai sosial. Widyasari, (2010) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang meliputi: kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individu, gengsi pekerjaan di mata orang lain, serta kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain.

Penelitian selanjutnya ini akan dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya yang belum meneliti mengenai pengaruh nilai-nilai sosial. Penelitian ini akan menggunakan sampel dari UNIKA, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, UNDIP, dan UNNES. Alasan dipilihnya enam universitas tersebut adalah program studi akuntansinya sudah terakreditasi A. Dengan menggunakan sampel dari mahasiswa program studi terakreditasi A diharapkan data yang diperoleh dapat maksimal dan mencerminkan kualitas mahasiswanya.

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah faktor hasil pekerjaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
2. Apakah faktor perilaku etis akuntan berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
3. Apakah faktor persyaratan kerja berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
4. Apakah faktor reputasi kerja berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
5. Apakah faktor perasaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
6. Apakah faktor pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
7. Apakah kepercayaan diri akan memediasi hubungan antara pengetahuan dan niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
8. Apakah faktor nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
9. Apakah niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi berpengaruh positif terhadap rekomendasi tentang karir akuntansi?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah faktor hasil pekerjaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.

2. Untuk mengetahui apakah faktor perilaku etis akuntan berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah faktor persyaratan kerja berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
4. Untuk mengetahui apakah faktor reputasi kerja berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
5. Untuk mengetahui apakah faktor perasaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
6. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
7. Untuk mengetahui apakah kepercayaan diri akan memediasi hubungan antara pengetahuan dan niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
8. Untuk mengetahui apakah faktor nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
9. Untuk mengetahui apakah niat mahasiswa untuk mengejar karir akuntansi berpengaruh positif terhadap rekomendasi tentang karir akuntansi.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Kontribusi Praktek untuk Perguruan Tinggi (Akademisi)

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi khususnya program

studi akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas.

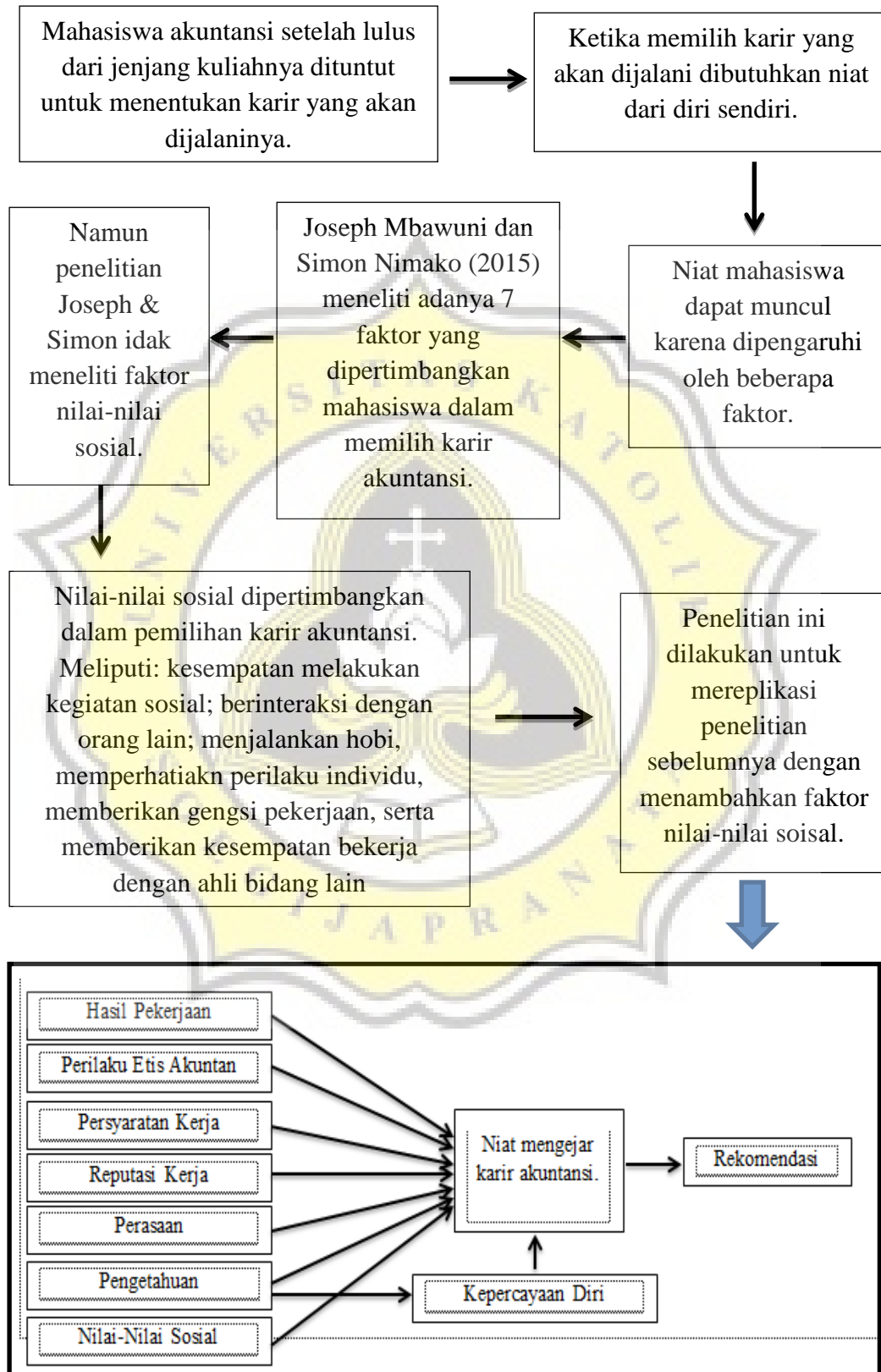
## 2. Kontribusi Praktek untuk Lembaga Profesi (Praktisi)

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang sudah memperkerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga tersebut.

## 3. Kontribusi Riset untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti sendiri agar lebih dapat memahami persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntansi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat mengejar karir akuntansi.

## 1.4 Kerangka Pikir



## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

**Bab I**      **Pendahuluan**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

**Bab II**      **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

Berisi landasan teori sebagai teori dasar, penelitian sebelumnya untuk mengembangkan hipotesis, dan pengembangan hipotesis.

**Bab III**      **Metode Penelitian**

Berisi populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data penelitian, definisi dan pengukuran variabel, alat analisis data.

**Bab IV**      **Hasil dan Analisis**

Berisi uraian perhitungan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

**Bab V**      **Kesimpulan**

Berisi kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.